

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten yang disajikan kepada siswa akan lebih optimal dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi.¹

Dalam kurikulum merdeka, guru memiliki keleluasaan dalam memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. dikarenakan kurikulum merdeka ini, peserta didik tidak dipaksa untuk mempelajari mata pelajaran yang bukan menjadi minat baginya. Karena kurikulum merdeka ini menggunakan basis proyek untuk dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek ini tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.²

Seiring dengan perkembangan zaman semakin canggih, menjadi tugas yang sangat berat bagi pendidik untuk mensukseskan dari pembelajaran dari suatu tujuan. Begitupun dengan peserta didik menjadi

¹ Kemendikbudristek, "Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka", *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 2022, 11. <<http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>>.

² Kemendikbudristek,..., 11.

tugas yang pokok dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan, untuk dapat menjadi generasi muda yang cerdas.³

Sebagai negara yang berinovasi dalam pengembangan dalam mendesain dalam suatu pembelajaran, Indonesia setidaknya telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan kurikulum yang memengaruhi gaya suatu pembelajaran tersebut sejak awal kemerdekaan.⁴

Merdeka Belajar yang di rencanakan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan di bawah komando Nadiem Makarim menambahkan fakta bahwa dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun saja Indonesia telah melakukan pembaharuan kurikulum sebanyak 3 kali.⁵ Hal tersebut tak lain yaitu untuk menjawab kebutuhan Indonesia yang berubah sesuai kemajuan zaman, dalam mensukseskan dari suatu tujuan pembelajaran, baik strategi, metode atau yang sifatnya administratif atau desain implementasi pembelajarannya. Dengan demikian, Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik yang memiliki daya saing di masa yang akan datang.⁶

³ Achmad Iqbal Barkah, "Implementasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023", Skripsi Sarjana Pendidikan, Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember, 2022, 15. <http://digilib.uinkhas.ac.id/25230/1/Achmad_Iqbal_Barkah_T20199028.pdf>.

⁴ Margiyono Suyitno, dkk, "Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 12 Bandar Lampung", *Journal on Education*, 6.1 (2023), 3588–3600 <<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3456>>.

⁵ Suyitno, dkk, ..., 2.

⁶ Zumrotus Sholiha, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sidodadi Pekalongan Lampung Timur", Tesis Magister Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024, 2.

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makarim.

Nadiem telah membuat kebijakan merdeka belajar bukan tanpa alasan. Nadiem pun membuat penilaian dalam kemampuan minimum, meliputi literasi, numerasi, dan survei karakter.⁷ Literasi ini bukan hanya mengukur kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan menganalisis isi bacaan dan beserta memahami konsep dibaliknya. Untuk kemampuan numerasi, yang dinilai itu bukan kompetensi saja, tetapi juga dari penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep numerik dalam kehidupan nyata. dan juga ada Satu aspek sisanya, yaitu Survei Karakter, bukanlah sebuah tes, melainkan sebuah pencarian dimana penerapan nilai-nilai budi pekerti, agama, dan Pancasila yang telah dipraktekkan oleh peserta didik.⁸

Selain program kebijakan yaitu merdeka belajar, guru pun juga harus menghadapi tantangan pada abad-21 yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten serta mampu

<[https://repository.metroniv.ac.id/id/eprint/9502/1/TESIS_ZUMROTUS_SHOLIHA - 2171010083 - PAI.pdf](https://repository.metroniv.ac.id/id/eprint/9502/1/TESIS_ZUMROTUS_SHOLIHA_-_2171010083_-_PAI.pdf)>.

⁷ Rati Melda Sari, "Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan", *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2019), 3. <<https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i1.3326>>.

⁸ Rati Melda Sari, ..., 3.

menghadapi tantangan pendidikan secara global Mutu pendidikan Abad 21 menjadi tantangan kita.⁹

Mutu pendidikan juga sangat ditunjang dan ditentukan oleh komponen-komponen pendidikan. Optimalisasi komponen-komponen pendidikan tersebut menyebabkan pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.¹⁰

Salah satu komponen yang memiliki andil besar terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran adalah Guru sebagai pelaksana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Guru dituntut untuk memiliki kualifikasi profesional. Guru profesional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, tetapi juga harus memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia Pendidikan.¹¹

Oleh karena itu pentingnya *redesain* implementasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI, dalam hal ini sebagai pengembangan inovasi sehingga bisa tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebab, Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap proses

⁹ Alek, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul", Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, 1.

¹⁰ Wiku Aji Sugiri dan Sigit Priatmoko, "Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar", *Jurnal At-Thulab*, Vol 4 No. 1, 4.1 (2020), 1–29 <[http://repository.syekhnurjati.ac.id/4844/2/2.BAB I.pdf](http://repository.syekhnurjati.ac.id/4844/2/2.BAB%20I.pdf)>.

¹¹ Hani Risdiany, "Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan", *Jurnal Al-Hikmah*, 3 (2021), 3. <<https://doi.org/10.31958/jt.v14i2.205>>.

maupun hasil pendidikan nasional sehingga peranan guru sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka guru selalu dituntut untuk meningkatkan kemampuannya yang berkompetensi.

Dari wawancara yang Peneliti lakukan dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Darul Ulum Nglumber mengatakan bahwa Kehadiran kurikulum merdeka belajar ini Peserta didik dapat menumbuhkan kompetensi kritis dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Dan juga meningkatkan kompetensi lulusan, baik itu *soft skill*/ maupun *hard skill*. Hal ini agar siswa lebih siap menghadapi tuntutan dan kebutuhan zaman, dan itulah menurut Guru PAI SMA Darul Ulum Nglumber.¹²

Selain itu, guru dan siswa memiliki keyakinan penuh dalam proses pembelajaran dalam program merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar bisa dimanfaatkan sebagai dorongan bagi guru serta siswa agar dapat berkreasi dan mandiri dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Dengan kurikulum baru ini semoga dapat memberikan kebebasan dan kesempatan kepada peserta didik sebagai rencana pembelajaran belajar dan mengembangkan bakat alaminya. dengan lingkungan yang menyenangkan, nyaman, menenangkan, terhindar dari stress, santai dan

¹² Wawancara dengan Bapak M. Junaidi, S. Pd.I.(Selalu Guru PAI&BD)Senin 24 Juni 2024 di rumah Beliau.

tentunya bebas dari sebuah tekanan yang dikenal dengan kurikulum merdeka.¹³

Dalam konsep merdeka belajar yang diusung oleh Nadiem Makarim, anak didik dijadikan sebagai fokus. Di mana, pendidikan tidak lagi sekedar menjadikan kurikulum sebagai acuan melainkan sebaliknya. Pilihan yang paling sesuai mengacu pada kesiapan satuan pendidikan sehingga implementasi kurikulum merdeka semakin efektif jika makin sesuai kebutuhan.¹⁴

Problematika yang terjadi dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Darul Ulum Nglumber Guru PAI yang merasa kesulitan mengubah pola pikir atau kebiasaan sebelumnya dalam mengajar, guru PAI masih terbawa dengan model pembelajaran Kurikulum 2013 sehingga pada saat pembelajaran guru PAI menggunakan pendekatan campuran antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.¹⁵

Kedua adalah guru PAI kurang memahami secara detail tentang pembelajaran diferensiasi dan merasa kesulitan jika menerapkannya dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru PAI memfokuskan pada praktek secara keseluruhan dikarenakan dalam mata pelajaran pendidikan terdapat

¹³ Alaika M. Bagus Kurnia Ps, *Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 6.

¹⁴ Abdul Matin, "Implementasi kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo", *Jurnal Kependidikan Islam*, no. 1 (2022), 62.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak M. Junaidi, S. Pd.I.(Selalu Guru PAI&BD)Senin 24 Juni 2024 dirumah Beliau.

beberapa materi ibadah yang membutuhkan praktik untuk hasil yang maksimal. Dan permasalahan yang selanjutnya ialah *problem* guru PAI terhadap banyaknya macam perbedaan perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum pembelajaran. Hal ini disebabkan karena ada perbedaan kurikulum dari jenjang kelas yang harus diajar oleh guru PAI tersebut.¹⁶

Latar belakang di atas menjadi landasan penelitian bagi peneliti untuk mengambil judul Analisis penerapan Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas, peneliti memfokuskan Penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro?
2. Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus Penelitian yang telah di paparkan ,maka tujuan dari penelitian ini adalah:

¹⁶ Hasil Observasi di SMA Darul Ulum Nglumber Sabtu 23 Juni 2024.

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro. .
2. Untuk menganalisis faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro. .

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik teori maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru, dengan menekankan pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai nilai-nilai bangsa Indonesia

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis Untuk mendapatkan ilmu baru, pengalaman dan memenuhi tugas akhir guna meraih gelar sarjana pendidikan Agama islam.

- b. Bagi sekolah Lembaga pendidikan sebagai bahan masukan dalam penggunaan Kurikulum merdeka agar dapat meningkatkan kualitas pengajar.

E. Orisinalitas Pembahasan

	No	Nama peneliti	Judul penelitian	perbedaan
Penelitian Terdahulu	1.	Friska Ria Sitorus Dkk	Analisis penerapan Kurikulum merdeka belajar pada tingkat sekolah menengah atas 06 Juni 2023.	Penelitian yang di lakukan oleh Friska Sitorus Dkk membahas tentang pembelajaran kurikulumnya kemudian saat penelitian Friska Dkk mendapatkan pengetahuan lewat penelitian yang ia lakukan dengan mengetahui beberapa pembelajaran kurmer yaitu Guru memiliki keluasaan dalam memilih perangkat ajar terkait dengan pembelajaran yang diajarkan dan dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan siswa, ¹⁷
	2.	Fia Dwi Rahmawati Dkk	Implementasi Pembelajaran Sejarah dalam Kurikulum Merdeka Kelas X di SMA Penggerak Surakarta	Penelitian yang di lakukan Fia Dwi Rahmawati Dkk tentang Kurikulum Merdeka dengan mata Pembelajaran Sejarah yang di lakukan di sekolah SMA Penggerak Surakarta. ¹⁸
	3	Eni Andari	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS	Penelitian yang di lakukan oleh Eni Andari Terfokus kan pada Platform LMS yang sedang di kembangkan untuk Kurikulum Merdeka ini banyak macamnya. Tenaga pendidik juga memerlukan platform untuk menunjang Pembelajaran dalam Merdeka Belajar. Pada intinya Kurikulum Merdeka Menggunakan LMS saling berkaitan.

¹⁷ . Friska Ria Sitorus dkk, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Pendidikan West Science*, Universitas Prima Indonesia, Vol. 01, No. 06, Juni 2023, hal.

¹⁸ Fia Dwi Rahmawati, dkk, "Implementasi Pembelajaran Sejarah dalam Kurikulum Merdeka Kelas X di SMA Penggerak Surakarta", nama jurnal, tahun, halaman

Kebaruan penelitian	1.	Thoriq Abdul Hakim	Analisis penerapan Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan minat Belajar Peserta Didik SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro	Pembelajaran menggunakan Kurikulum merdeka terfokuskan pada guru PAI dalam meningkatkan kualitas semangat belajar mengajar di SMA Darul. Ulum Nglumber. . Dimana ketiga penelitian di atas hanya fokus pada guru pengajar mapel Fiqih dan Guru mapel secara umum saja, dan platform nya, dengan harapan Penelitian yang saya lakukan ini bisa mengkaji lebih dalam dengan fokus yang lebih terbatas.
---------------------	----	--------------------	--	--

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam Bab ini dipaparkan tentang gambaran singkat tentang latar penelitian agar dapat diketahui tujuan dari permasalahan yang akan diteliti sehingga pembahasan lebih fokus. Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan tentang Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab ini dipaparkan tentang landasan teori atau kajian yang mendukung dan relevan dengan pembahasan penelitian tentang

Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah SMA Darul Ulum Nglumber
Kepohbaru Bojonegoro

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini dipaparkan tentang metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun didalamnya mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Yang dapat diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro. Analisa peneliti terhadap data-data yang diperoleh dari temuan penelitian menjelaskan tentang hasil paparan penelitian mengenai Profil sekolah, visi-misi, tujuan Membahas tentang Pembelajaran Kurikulum Merdeka mengajar oleh guru PAI di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro dan menjelaskan tentang hasil paparan penelitian mengenai profil lembaga, struktur kelembagaan, visi-misi kelembagaan dan tujuan, serta faktor pendukung dan penghambat yang ada di SMA Darul Ulum Nglumber Kepohbaru Bojonegoro.

BAB V: PENUTUP

Pada Bab Ini Menjelaskan Tentang Kesimpulan Dari Pembahasan Penelitian Serta Untuk Saran Memberikan Jawaban Dari Permasalahan